KORDING
RISALAH DAKWAH TAUHID NEWS
media informasi islami
EDISI 018 JUMAT 05 Rabiuts II 1437 H

Datangi Pengadilan Negeri Cilacap, Ribuan Umat Islam Menuntut Ustadz Abu Bakar Ba'asyir Dibebaskan

Pengawalan super ketat yg dilakukan Densus terhadap Ustad Abu Bakar Ba'asyir *Fakkallohu Asroh*

CILACAP - Ustadz Abu Bakar Ba'asyir untuk pertama kalinya menghadiri sidang peninjauan kembali (PK) di Pengadilan Negeri (PN) Cilacap, Jawa Tengah, Selasa (12/01/2016). Ustaz Abu datang dengan mengenakan busana serba putih.

Kedatangan Ustadz Abu di halaman PN Cilacap disambut oleh ribuan simpatisan dan pendukungnya dengan teriakan takbir. Kendati demikian, saat di halaman petugas tidak mengizinkan pendukungnya mendekati pengasuh Pondok Pesantren Al Mukmin, Ngruki, Sukoharjo itu.

Pengamanan berlapis diterapkan saat memasuki PN Cilacap, di sepanjang jalan Letjen Soeprapto Cilacap saat ini sudah steril dari aktifitas warga, kawat berduri dan dua mobil water canon disiapkan disisi jalan. Bahkan sekolah yang tepat berada di samping pengadilan sudah diliburkan.

Saat memasuki pengadilan, semua orang harus melalui alat metal detector dan diperiksa semua barang bawaannya. Begitu pula saat memasuki ruang pengadilan dan ruang sidang utama, semua orang kembali menjalani pemeriksaan.

Dari luar gedung pengadilan, ratusan massa memberikan dukungan moril kepada Ustadz Abu. Mereka menuntut agar Ustadz Abu dibebaskan karena tidak bersalah. Ucapan takbir tak henti-hentinya diucapkan oleh mereka.

Kuasa hukum Ustadz Abu, Mahendradatta menjelaskan pokok permasalahan yang disampaikan. Yang pertama, ia mengatakan bahwa Ustadz Abu tidak tahu adanya latihan militer di Aceh.

"Pemohon PK atau terdakwa (Ustadz Abu Bakar Baasyir) baru mengetahui adanya latihan militer (di Aceh) setelah (video) diperlihatkan oleh saksi Lutfi Haidaroh. Diperlihatkan, video latihan militer yang sebelumnya telah lama beredar di masyarakat," kata Mahendradatta.

Kemudian dia juga membantah soal dana yang dituduhkan untuk kegiatan terorisme. Menurutnya, kegiatan menghimpun dana itu untuk disumbangkan bagi Muslimin di Palestina. Atas dasar itu, Ustadz Abu seharusnya dibebaskan dari tuduhan tindak terorisme, dan dibebaskan dari penjara. (SI/risalahdakwahtauhidnews)

Kuasa Hukum: Ustadz Ba'asyir Sudah Sepuh, Tidak Mungkin Terlibat Pelatihan Militer

Ust. Abu saat memasuki ruang sidang

CILACAP - Achmad Michdan, salah seorang anggota tim kuasa hukum Ustadz Abu Bakar Ba'asyir menyebutkan bahwa seharusnya perkara yang menyeret kliennya itu tidak ada kaitannya dengan tindakan terorisme.

Menurutnya, tuduhan terorisme haruslah dibuktikan dengan adanya temuan perencanaan tindakan terorisme seperti pengeboman.

"Kalau tindakan terorisme itu sudah ada akibatnya. Sedang beliau tidak sampai ada akibatnya," kata Michdan saat sidang Peninjauan Kembali (PK) Ustadz Ba'asyir di PN Cilacap, Jawa Tengah (12/01/2016) pagi.

Selanjutnya, Michdan mengatakan bahwa secara usia Ustadz Ba'asyir sudah sepuh dan tidak mampu lagi untuk ikutan pelatihan militer di Aceh beberapa tahun lalu. Jadi merupakan hal yang dipaksakan apabila Ustadz Ba'asyir dikaitkan terlibat ikut pelatihan militer.

"Tidak seperti halnya terdakwa lainnya yang masih muda dan memang ikut dalam pelatihan itu," ungkap Michdan.

Michdan juga menilai Ustadz Ba'asyir bukanlah aktor intelektual pada pelatihan militer tersebut seperti yang dituduhkan banyak pihak.

Mengenai keterlibatan Ustadz Ba'asyir memberi dukungan dana pada pelatihan militer Aceh juga dibantah oleh Michdan.

Menurut Michdan, kucuran dana sebesar Rp 50 juta adalah dana yang tadinya diperuntukan untuk membantu rakyat Palestina yang tengah dirundung masalah akibat penjajahan Israel. Itu tidak bisa dipermasalahkan. (voaislm/risalahdakwahtauhidnews)

Jamaah Masjid Hadang Serbuan Pemukim Zionis Terhadap Al-Aqsha

AL-QUDS - Para pemukim Zionis, Senin pagi (11/1/2016) menyerbu pelataran Masjid Al-Aqsha dengan pengawalan ketat kepolisian Zionis dan pasukan khusus Israel. Demikian dikabarkan Pusat Informasi Palestina.

Saksi mata menyampaikan, sebanyak 26 pemukim Zionis menyerbu Masjid Al-Aqsha dari arah gerbang Al-Mugaribah. Mereka terdiri dari tiga kelompok, berusaha melakukan ritual keagamaan Talmud di pelataran Al-Aqsha. Namun keburu dicegah keamanan masjid dengan teriakan takbir.

Dalam kaitan ini, sejumlah orang berencana menggelar aksi protes di dekat gerbang Al-Asbat, menolak berlanjutnya kebijakan devortasi terhadap warga Palestina dari Masjid Al-Aqsha. (SI/risalahdakwahtauhidnews)

Densus 88 Siksa Dua Remaja Siswa Aliyah Hingga Tak Bisa Berjalan

ISAC gelar konpers terkait pelanggaran ham Densus 88

SURAKARTA – Sekretaris The Islamic Study and Action Center (ISAC) Endro Sudarsono menceritakan Densus 88 kembali melakukan pelanggaran HAM terhadap sejumlah orang di Surakarta.

Dari pengaduan orangtua Andika Bagus Setyawan pada ISAC, dijelaskan bila kondisi siswa kelas 2 MAN Jamsaren ini telah berada di dalam tahanan polisi dalam kondisi babak belur.

Saat orangtua Andika menjenguk putranya, mereka mendapatkan kondisi putranya sangat mengenaskan. Kepada orangtuanya, Andika mengaku bila dirinya menjalani pemeriksaan usai salat Ashar hingga Isya.

"Yang diketahui pihak keluarga dan disampaikan pada kita yaitu pemeriksaan terhadap Andika sendiri terjadi pada hari Kamis, mulai dari habis Ashar hingga Isya," jelas Endro Sabtu (09/01/2016).

Saat ditanyai oleh kedua orangtuanya, Andika tak mau menceritakan secara jelas apa yang dialaminya. Namun dilihat dari ciri-ciri fisik yang dialami Andika, terlihat bila anak di bawah umur itu mendapatkan kekerasan yang berlebihan.

Saat ini, Andika tengah berada di LP Salemba, Jakarta Pusat.

Endro melanjutkan, selain Andika, juga ada Hamzah yang mengalami penyiksaan di dalam tahanan.

Dari informasi yang diperoleh ISAC, ternyata Hamzah tak bisa berjalan dan terpaksa merangkak saat dijenguk dikarenakan saat pemeriksaan Hamzah mendapatkan kekerasan fisik.

Hamzah diminta untuk tidur terlentang. Kemudian, di atas kedua pahanya diletakkan balok. Di atas balok itu ditaruh kayu. Kemudian kayu itu diinjak berulang-ulang oleh petugas.

Tak berhenti di situ, ungkap Endro, Hamzah dipasangkan sesuatu di dalam bajunya. Usai dipasangkan, Hamzah pun dipukuli dan ditendang berulang-ulang. Hingga bagian ulu hatinya sakit. Bahkan Hamzah mengaku saat itu sampai terkencing-kencing.

"Sampai Hamzah ini kepalanya dimasukan ke dalam WC hingga tidak bisa bernafas. Kemudian, kemaluannya dipukul hingga kulitnya lecet. Kalau Hamzah sendiri saat ini masih berada di Mako Brimob," terang Endro. (kiblat/risalahdakwahtauhidnews)

Rezim Jokowi Siap Legalkan Pernikahan Beda Agama?

JAKARTA - Dengan ditunjuknya I Gede Dewa Palguna sebagai hakim MK tidak menutup kemungkinan ada ruang untuk mengakui pernikahan beda agama.

"Ntar banyak yang mengajukan judicial review terkait undang-undang pernikahan. Bisa jadi MK memenangkan pernikahan beda agama. Kalau dikembalikan ke UUD 45 tafsirannya bisa jadi pernikahan itu antara laki-laki dan perempuan dan tidak harus satu agama. Ini yang dikhawatirkan," ungkap pemikir Islam Muhammad Ibnu Masduki dalam pernyataan kepada suaranasional, Sabtu (09/01/2016).

Menurut Masduki, skenario melegalkan pernikahan beda agama sudah ada sejak Jokowi berkuasa. "Mulai dari memasukkan hakimnya, kemudian UU diubah. Ini diskenario yang harus diawasi," jelas Masduki.

Masduki meminta seluruh umat beragama untuk menolak pernikahan beda agama. "Saya kira bukan hanya Islam, Kristen, Protestan maupun agama lainnya juga menolak pernikahan beda agama," papar Masduki.

Sebelumnya Presiden Jokowi memilih I Gede Dewa Palguna sebagai pengganti Hamdan Zoelva sebagai hakim konstitusi. Palguna lolos setelah menyingkirkan guru besar Yuliandri dan 14 calon lainnya. (nahimunkar/risalahdakwahtauhidnews)

Astaga ! Pasukan Pengamanan Jokowi Tertangkap Bawa Sabu

DELI SERDANG – Presiden Joko Widodo tampaknya harus lebih meningkatkan pengawasan terhadap kinerja orang-orang di sekitarnya. Oknum pasukan pengamanan presiden (Paspampres) yang seharusnya menjaga keamanan orang nomor satu di negeri ini dikabarkan tertangkap membawa narkoba. Paspampres nakal itu adalah Pratu FA. Dia dibekuk lantaran ketahuan membawa narkoba jenis ekstasi dan sabu Bandara Kualanamu, Deli Serdang, Sumatera Utara (Sumut), Senin pagi (11/1/2016).

Berdasarkan informasi yang dihimpun, anggota Pratu FA membawa 1/2 butir pil ekstasi dan sabu-sabu seberat 0,35 gram. Barang haram tersebut disimpan dalam plastik transparan yang disembunyikan dalam topi yang dipakainya. Nahas, saat melintasi pemeriksaan X-ray petugas mendeteksi keberadaan barang haram itu.

Pratu FA yang akan terbang ke Jakarta menggunakan pesawat Garuda GA 181 itu akhirnya diamankan.

"Diamankan sekitar pukul 04.38 WIB. Narkoba itu ditemukan saat yang bersangkutan melewati sekurity check point," ujar Plt Humas dan Protokoler Bandara Kualanamu, Wisnu Budi Setianto.

Wisnu menambahkan, setelah diamankan, Pratu FA kemudian diserahkan ke POM di Medan untuk menjalani pemeriksaan lebih lanjut. FA sendiri adalah anggota Paspampres dari TNI Angkatan Darat. (nahimunkar/risalahdakwahtauhidnews)

Seorang Lulusan SD Dipenjara Karena Merakit Televisi Tanpa Izin

kejaksaan menghancurkan televisi rakitan

KARANGANYAR - Sebanyak 116 televisi rakitan belum berizin lengkap dimusnahkan Kejaksaan Negeri Karanganyar, Jawa Tengah. Televisi berukuran 14 dan 17 inchi itu disita dari Muhammad Kusrin, 42.

Kusrin yang hanya lulusan sekolah dasar itu telah merakit dan menjual televisi selama setahun terakhir. Kusrin merakit televisi dari monitor komputer tak terpakai.

Dia juga memberi merek pada produk rakitannya. Hal itulah yang membuat bisnis kecil-kecilan Kusrin dinyatakan melanggar pasal 120 (1) jo pasal 53 (1) huruf b UU RI no 3/2014 tentang Perindustrian dan Permendagri No 17/M-IND/PER/2012, Perubahan Permendagri No 84/M-IND/PER/8/2010 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia Terhadap Tiga Industri Elektronika Secara Wajib.

Kajari Karanganyar, Teguh Subroto mengungkapkan kasus ini tergolong unik. Sebab Kusrin merakit televisi serta menjualnya dengan berbekal pengalaman mereparasi barang-barang elektronik. "Modusnya dia membeli tabung dari bekas-bekas komputer yang tak terpakai.

Tabung-tabung tersebut dirakit sendiri kemudian diberi merek seperti Maxreen, Zener dan Vitron," ungkap Teguh saat ditemui, Senin (11/01/2016). Teguh menambahkan Kusrin menjual televisi tanpa izin lengkap tersebut dengan harga tak sampai Rp1 juta.

Produk televisi rakitan ini tentu saja belum dilengkapi legalisasi SNI. Selain mengamankan ratusan televisi, tim Polda Jateng yang menggerebek tempat usahanya pada Maret silam juga menyita sejumlah alat-alat perakitan seperti tabung monitor bekas, speaker dan lain sebagainya.

Atas perbuatanya, Kusrin harus menerima vonis kurungan selama enam bulan dengan masa percobaan satu tahun dan denda Rp2,5 juta. (mirwans/risalahdakwahtauhidnews)

Operasi Camar Maleo di Poso Telah Berakhir, Polisi Masih Tak Mampu Kalahkan MIT Santoso

Polisi Kembali Pulang & Tak Mampu Kalahkan Kelompok MIT Santoso di Poso

POSO - Hari Sabtu (9/1/2016) lalu, rangkaian operasi polisi untuk menangkap anggota Mujahidin Indonesia Timur (MIT) di Poso, Sulawesi Tengah (Sulteng) resmi berakhir. Namun, polisi ternyata masih tidak mampu mengalahkan kelompok MIT yang dipimpin oleh Santoso alias Abu Wardah.

Operasi yang berlangsung sejak awal tahun 2015 itu yang diberi nama sandi Camar Maleo ternyata tidak mampu menaklukkan kelompok MIT. Meski operasi ini dilaksanakan secara bergelombang, dengan Operasi Camar Maleo IV sebagai pamungkas, tapi polisi tak berdaya menghadapi anggota MIT.

Kapolri Jenderal Pol Badrodin Haiti mengatakan, dalam rangkaian operasi tersebut ada sekitar 28 orang tertangkap termasuk dua orang unsur pimpinan kelompok MIT tersebut. CNN Indonesia mencatat, salah satu dari unsur pimpinan itu adalah Daeng Koro.

Sementara itu, identitas seorang lainnya masih belum terungkap. Sedangkan sejumlah berita yang pernah ada menunjukkan, polisi juga kerap kali melakukan salah tangkap terhadap warga sipil di Poso, dan bahkan sempat melakukan intimidasi terhadap warga.

Badrodin beralasan, meski Santoso tidak tertangkap, Badrodin menampik Operasi Camar Maleo ini adalah sebuah bentuk kegagalan. Badrodin juga mengatakan pihaknya sudah merapatkan tindak lanjut berakhirnya operasi ini. “Sudah ada gambaran soal alternatif-alternatif yang jelas,” ujarnya,

Untuk diketahui bersama, nama Santoso masuk ke dalam daftar teratas buronan “teroris” pihak kepolisian sejak diduga menjadi otak penyerbuan dan pembunuhan terhadap 3 polisi di BCA Palu pada tanggal 25 Mei 2011.

Selain itu, Santoso juga melakukan serentetan aksi di Poso setahun setelahnya. Santoso dan MIT pernah menculik 2 anggota polisi Polres Poso yang melintas di Dusun Tamanjeka untuk menjebak petugas polisi lainnya dengan ranjau.

Belum lama ini, sebuah akun media sosial Facebook (FB) juga mengunggah video yang disebut sebagai suara Santoso yang mengancam akan menyerang Istana Kepresidenan dan Kepolisian Jakarta. Polri dan Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) menduga kuat suara tersebut memang suara Santoso. (Manjanik/risalahdakwahtauhidnews)

Turki Larang Masuk Lebih dari 35.000 Orang Atas Dugaan Terkait Daulah Islam (IS)

TURKI - Turki sampai saat ini telah menempatkan larangan masuk pada lebih dari 35.000 orang dari 124 negara atas dugaan keterkaitan dengan Daulah Islam (IS), Menteri Dalam Negeri Efkan Ala mengatakan.

"Kami menempatkan larangan masuk terhadap 35.690 orang dari 124 negara," kantor berita Anadolu Agency yang dikelola negara mengutip perkataan Ala pada hari Senin (11/01/2015), saat ia menyebut berbagi data intelijen dengan negara-negara lain dalam memerangi IS. "Kami menangkap dan mendeportasi 2896 orang dari 92 negara," tambahnya.

Lama dikritik karena tidak berbuat cukup untuk membendung aliran mujahidin yang melintasi perbatasan stabil dengan Suriah, Turki telah meningkatkan pertarungan setelah sejumlah serangan mematikan di tanah Turki yang disalahkan pada IS, menangkap calon pelaku jihad di hampir setiap hari.

Pada Desember 2015 pemerintah telah mengatakan lebih dari 2.700 tersangka mujahid dari 89 negara telah ditahan di Turki dan dideportasi. (voa/risalahdakwahtauhidnews)

Enam Televisi Syiah Iran Ini Ternyata Disiarkan dari Israel

TEL AVIV - Sebuah situs yang memonitor pergerakan satelit di seluruh dunia menyebutkan, ada enam stasiun televisi Iran yang bergenre agama dan disiarkan ke dunia Arab ternyata siarannya berasal dari Tel Aviv, Israel.

Seperti dilansir Islammemo, Ahad (10/1/2016) hari ini, keenam stasiun Iran itu adalah Ahlul Bayt TV, Fadak TV, Alanwar TV, Alhusayn TV, Alalamia TV, dan Alghadeer TV.

Keenam stasiun televisi itu disiarkan melalui satelit Israel, AMOS, melalui perusahaan telekomunikasi RR Sat. Perusahaan telekomunikasi swasta ini dimiliki seorang pengusaha Yahudi bernama David Rive.

Semua televisi ini menyebarkan ajaran Syiah dengan kedok mencintai keluarga Rasulullah Shallallahu ‘alaihi Wasallam dan juga selalu berusaha meyakinkan masayarakat Arab dengan agenda-agenda Iran.

Wajah Iran dalam materi-materi informasi stasiun-stasiun televisi ini selalu terkesan indah dan menarik. Sedangkan Ahlussunnah Wal Jamaah selalu dikesankan buruk.

Di antaranya adalah masalah Al-Quran yang menjadi pegangan umat Islam sering dikatakan berisi kesalahan yang parah. Sedangkan Al-Quran versi mereka tidak mengandung kesalahan. Stasiun-stasiun televisi ini kadang mengesankan ada Al-Quran versi Syiah yang terdapat di Iran. (nahimungkar/risalahdakwahtauhidnews)

Zionis Israel Menyerbu dan Menghancurkan Universitas Palestina

RAMALAH – Senin 11 Januari 2011, pasukan penjajah Zionis Israel dilaporkan menyerbu dan menghancurkan Universitas Birzeit di kota Ramallah Tepi Barat, Palestina.

Seperti dikutip dari keterangan wakil rektor universitas, Ghassan Khattib, mengatakan, “Pasukan Zionis Israel tiba-tiba datang dengan menghancurkan sejumlah kunci gerbang universitas.”

Ghassan Khattib melanjutkan, “Mereka kemudian memasuki tiga bangunan kampus, dan melarang petugas keamanan universitas untuk ikut masuk di 3 gedung yang digeledah.”

Dari keterangan Dewan Mahasiswa di jejaring sosial Facebook menyatakan bahwa sejumlah ruangan kantor tempat BEM Universitas hancur setelah penggeledahan yang dilakukan hingga Senin siang.

Sementara itu di sisi lain, juru bicara militer Israel Zionis Israel mengatakan bahwa penggeledahan ini dilakukan setelah adanya informasi mengenai kampus dan organisasi kemahasiswaannya yang berafiliasi dengan Hamas. (ermslm/risalahdakwahtauhidnews)

Khawatir Serangan Daulah Islam (IS), Pasukan Peshmerga Gali Parit Pertahanan

KARKUK - Tentara Kurdi Peshmerga mulai memperkuat kota Karkuk di Irak utara dalam upaya untuk melindungi kota kaya minyak itu dari ancaman Daulah Islam (IS), kata para pejabat, Senin (11/01/2015).

Pasukan Peshmerga dimulai pekan lalu menggali parit sepanjang pinggiran selatan Karkuk, yang telah terkena ofensif IS selama beberapa bulan terakhir.

Kemal Kerkuki, anggota Partai Demokrat Kurdistan (PPK) yang berkuasa di Wilayah Kurdistan Irak, mengatakan kepada wartawan bahwa parit yang dikerjakan oleh pasukan Peshmerga ditujukan untuk menjaga keamanan di kota Kirkuk terhadap agresi mujahidin IS.

Khourshid menambahkan bahwa proyek parit dapat terus mencakup sebagian besar perbatasan Daerah Kurdistan di Irak utara untuk melindungi orang-orang di wilayah ini dan sumber dayanya berupa ladang minyak yang memproduksi hingga 500.000 barel per hari, terhadap ancaman serangan Mujahidin IS. (voa/risalahdakwahtauhidnews)

Daulah Islam (IS) Eksekusi 85 Polisi Syiah Irak di Ninawa

mujahidin IS saat akan eksekusi Pasukan Syiah Iraq

NINAWA - Daulah Islam (IS) Senin (11/1/2015) mengeksekusi 85 polisi syiah Irak di provinsi barat laut Ninawa, sumber-sumber media lokal melaporkan.

IS menangkap puluhan pasukan polisi Irak di Ninawa pekan lalu, disebabkan mereka bekerja untuk pemerintah Boneka AS di Baghdad yang didukung tuannya untuk melawan IS.

Berbicara kepada ARA News di Mosul, aktivis media Abdullah Al-Malla mengatakan bahwa anggota IS mengeksekusi sejumlah besar polisi Irak yang ditangkap di sekitar Mosul di provinsi Ninawa, Senin.

"85 petugas polisi yang setia kepada pemerintah pusat Irak dieksekusi oleh regu tembak di Camp Ghazlani di sub-distrik Al-Raas," al-Malla melaporkan.

"Para petugas itu dieksekusi saat mengenakan seragam polisi mereka, setelah terbukti dalam Pengadilan Syariah berkhiatan dan kerjasama dengan pasukan Tentara Salib melawan Daulah Islamiyah," kata sumber itu.

Pengadilan Syariah IS mengeluarkan pernyataan yang mengatakan bahwa para pasukan polisi Irak itu melawan IS atas nama 'Tentara Salib,' referensi untuk koalisi pimpinan AS.

Pengadilan IS memerintahkan eksekusi segera terhadap mereka, mengancam bahwa setiap anggota dari pasukan Irak atau Kurdi Peshmerga yang ditangkap oleh IS akan menghadapi nasib yang sama. (voa/risalahdakwahtauhidnews)

Bendung Daulah Islam, Jerman Rencanakan Untuk Kerahkan Pasukan ke Libya

Pasukan Jerman terlibat dalam perang melawan Daulah Islam

BERLIN - Jerman tengah mempertimbangkan untuk mengerahkan sekitar 150-200 tentaranya ke Libya untuk membantu memberikan pelatihan kepada pasukan pemerintah Libya guna membendung militan Islamic State (IS).

"Menurut rencana internal pemerintah, tentara Jerman bisa bersama dengan Italia, mulai melatih Angkatan Bersenjata Libya dalam beberapa bulan ke depan," begitu bunyi laporan media Jerman Der Spiegel mengutip rencana internal tentara Jerman seperti dikutip dari Sputniknews, Minggu (10/1/2016).

Misi pelatihan ini ditujukan untuk membantu membendung penyebaran kekuasaan militan IS di Libya. Misi ini bisa melibatkan antara 150 sampai 200 tentara Bundeswehr.

Model pelatihannya nanti akan disamakan bersama misi pelatihan milisi Peshmerga Kurdi yang sedang berlangsung di Berlin.

Menurut Der Spiegel, untuk alasan keamanan, nantinya pasukan akan Jerman akan dikerahkan ke negara tetangga Libya yaitu Tunisia.

Namun, misi ini akan terjadi hanya setelah salah satu faksi di negara yang tengah dilanda perang itu setuju untuk membentuk pemerintah persatuan.

Terkait hal ini, Kementerian Pertahanan Jerman belum memberikan bantahan.

Menurut Deutsche Welle, juru bicara Kementerian Pertahanan hanya mengatakan sekarang bukan waktunya untuk berspekulasi tentang penyebaran militer, melainkan untuk negosiasi diplomatik. (atjehcyber/risalahdakwahtauhidnews)

Amerika Ajak Seluruh Bos Geng Silicon Valey Perangi Daulah Islam (IS) di Sekitar Karkuk

WASHINGTON DC - Presiden Amerika Serikat (AS) Barrack Obama mengirim sejumlah pejabat keamanan nasional AS untuk menemui para pimpinan industri teknologi di Silicon Valley.

Dilansir Reuters Jumat (8/1/2015), mereka dikirim untuk membentuk satuan gugus tugas guna menangkal propaganda anti AS dan melumpuhkan penggunaan internet oleh kelompok jihad militan.

Para pejabat keamanan yang dipimpin Kepala Staf Gedung Putih Denis McDonough itu bertemu dengan sejumlah perusahaan IT dan komputer seperti Tim Cook, CEO Apple.

Pertemuan selama dua jam 15 menit, berlangsung di sebuah kompleks pemerintahan dekat San Jose City Hall itu, digambarkan seru.

"Semacam pertemuan penyegaran otak bidang teknologi," tutur seorang pejabat.

Sementara itu, pihak pengusaha menjelaskan kebijaksanaan mereka masing-masing dan berupaya menerapkannya.

"Facebook tidak mentoleransi propaganda teror apapun bentuknya. Kami berusaha sekuat tenaga menghapusnya," tutur salah seorang jurubicara Facebook.

Pejabat intelijen dan anggota parlemen merasa terganggu dengan makin meningkatnya pengacakan email, pesan dan pembicaraan telepon. Karena itu, Pemerintah Washington menekan pabrik komputer agar para penyidik diberi wewenang membongkar pesan atau email yang telah diacak.

Di antara aplikasi yang bakal dipantau antara lain WhatsApp, iMessage dan email milik mesin pencari lainnya.

Menurut laporan Brooking Institute 2015, Mujahidin Daulah Islam (IS) yang menguasai Suriah dan Irak memiliki 46 ribu akun Twitter dalam jangka waktu tiga bulan di 2014. Mereka membuat akun baru beberapa kali, bila dihapus pihak penyelenggara Twitter.

Belum jelas apa hasilnya, namun pertemuan berlangsung agak tegang. Sebab banyak perusahaan media sosial ragu untuk bekerjasama terlalu dekat dengan Pemerintah AS, dengan alasan soal kerahasiaan perusahaan dan komersial.

Pertemuan yang dihadiri Jaksa Agung Loretta Lynch dan Direktur FBI James Comey akan dilanjutkan dengan pertemuan lain. Google, Twitter Microsoft, Yahoo dan LinkedIn akan mengirim utusan seniornya menemui Presiden Barrak Obama. (atjehcyber/risalahdakwahtauhidnews)

Negara Syiah Iran Resmi Larang Rakyatnya Beribadah Umrah ke Mekkah

TEHERAN - Pasca eksekusi mati petinggi Syiah Nimr Al-Nimr, ketegangan hubungan antara Arab Saudi dan Iran kian parah hingga saling memutus kerja sama ekonomi.

Menurut Reuters, selain memutus seluruh impor dari Saudi, Iran bahkan melarang rakyatnya untuk melakukan ibadah umrah.

Hal tersebut disampaikan langsung oleh Presiden Iran, Hassan Rouhani, dalam rapat kabinet pada Kamis (7/1), lansir atjehcyber (9/1/2016).

Pemerintah memperkirakan sekitar 600 ribu warga Iran pergi ke Saudi setiap tahunnya untuk melakukan ziarah. Namun kini, beberapa penerbangan antara kedua negara bahkan sudah diputus.

Kebijakan Teheran ini diumumkan tak lama setelah Saudi menyatakan memutus hubungan diplomatik dengan Iran. Saudi bahkan memutus hubungan perdagangan dan penerbangan serta melarang warganya pergi ke Iran, namun tetap memperbolehkan jamaah haji Iran untuk melakukan ibadah haji dan umroh.

Riyadh geram lantaran menganggap Iran tak berupaya keras untuk menahan pengunjuk rasa agar tidak menyerang gedung kedutaan besar Saudi di Teheran. (Middle/risalahdakwahtauhidnews)